

**KEMENANGAN PASANGAN INDEPENDEN RONI AHMAD DAN
FADHLULLAH T.M. DAUD PADA PILKADA 2017
DI KABUPATEN PIDIE**

*TRIUMPH INDEPENDENTS RONI AHMAD AND FADHLULLAH T.M. DAUD IN
2017 ELECTION IN PIDIE DISTRICT*

(Irvanda.syahputra14@gmail.com, maklaha@yahoo.com)

Program Studi Ilmu Politik, FISIP, Universitas Syiah Kuala

ABSTRAK

Pilkada merupakan sebuah cara yang dilakukan oleh pemerintah untuk menentukan pemimpin yang akan menjalankan sistem pemerintahan. Pilkada serentak yang dilaksanakan Februari 2017 yang bertujuan untuk menentukan Bupati dan Wakil Bupati Pidie untuk periode 2017-2022, berdasarkan hasil akhir pilkada 2017 yang sudah ditetapkan dalam rapat pleno rekapitulasi suara KIP Kabupaten Pidie, pasangan Roni Ahmad dan Fadhlullah TM Daud berhasil mengalahkan dua kandidat lainnya dengan meraih suara terbanyak. Kemenangan ini menarik untuk ditelusuri lebih lanjut terkait faktor kemenangan dan perilaku pemilih terhadap pasangan Roni Ahmad dan Fadhlullah TM Daud pada Pilkada di Kabupaten Pidie tahun 2017. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor kemenangan dan faktor yang mempengaruhi perilaku pemilih terhadap pasangan Roni Ahmad dan Fadhlullah TM Daud sebagai Bupati dan Wakil Bupati kabupaten Pidie. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Teknik analisis data pada penelitian lapangan digunakan untuk memperoleh data primer yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian, sedangkan untuk memperoleh data sekunder berdasarkan buku-buku, jurnal dan bacaan terkaitnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor kemenangan pasangan Roni Ahmad dan Fadhlullah TM Daud pada pilkada Kabupaten Pidie tahun 2017 mencakup beberapa faktor diantaranya, pencitraan calon bupati yang tinggi di masyarakat dan hasil kerja keras tim pemenang di lapangan. Faktor yang mempengaruhi perilaku pemilih terhadap pasangan

Roni Ahmad dan Fadhlullah TM Daud mencakup beberapa hal diantaranya, faktor kepercayaan masyarakat pada pasangan tersebut dan berkurangnya kepercayaan masyarakat terhadap pasangan calon yang maju melalui partai politik. Dari kesimpulan penelitian yang peneliti lakukan, maka diambil kesimpulan faktor kemenangan Roni Ahmad dan Fadhlullah TM Daud adalah strategi dan kemasan isu yang dibuat oleh timnya rapi dan menjawab kebutuhan masyarakat bawah. Faktor yang mempengaruhi perilaku pemilih adalah masyarakat percaya pada pasangan Roni Ahmad dan Fadhlullah TM Daud yang begitu dekat dengan semua lapisan masyarakat.

Kata Kunci : Pilkada Kabupaten Pidie, Kemenangan, Perilaku Pemilih.

ABSTRACT

The elections are a way carried out by the government to determine the leaders who will run the government system. The simultaneous local elections held in February 2017 aimed at determining the Regent and Deputy Regent of Pidie for the 2017-2022 period, based on the final results of the 2017 elections that had been set in the Plenary recapitulation plenary meeting of the Pidie Regency KIP, the pair Roni Ahmad and Fadhlullah TM Daud succeeded in defeating two other candidates by gaining the most votes. This victory is interesting to explore further related to the victory factor and voter behavior towards the couple Roni Ahmad and Fadhlullah TM Daud in the Pilkada in Pidie Regency in 2017. The purpose of this study was to determine the winnings and factors that influence the voting behavior of the pair Roni Ahmad and Fadhlullah TM Daud as Regent and Deputy Regent of Pidie district. This research uses a qualitative approach with descriptive type. Data analysis techniques in field research are used to obtain primary data directly obtained from the first data source at the research location or research object, while to obtain secondary data based on books, journals and related reading. The results showed that the winning factor of Roni Ahmad and Fadhlullah TM Daud in the Pidie Regency elections in 2017 included several factors including the imaging of high district head



candidates in the community and the hard work of the winning team in the field. Factors that influence voter behavior towards the couple Roni Ahmad and Fadhlullah TM Daud include several things including, the factor of public trust in the couple and a reduction in public confidence in the pair of candidates who advance through political parties. From the conclusions of the research the researcher did, the conclusion of the victory factor of Roni Ahmad and Fadhlullah TM Daud was the strategy and packaging of the issues made by his team neatly and responding to the needs of the lower classes. The factor influencing voter behavior is that people believe in the couple Roni Ahmad and Fadhlullah TM Daud who are so close to all levels of society.

Keywords: *Pidie Regency Election, Victory, Voter Behavior.*

PENDAHULUAN

Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) merupakan proses rekrutmen pejabat politik di daerah yang berkedudukan sebagai pemimpin daerah yang bersangkutan yang dipilih langsung oleh rakyat secara demokratis tanpa melalui lembaga legislatif atau Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD). Hal tersebut sesuai dengan Pasal 1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2015 tentang Pemilihan Gubernur, Bupati, dan Walikota disebutkan bahwa Pilkada adalah pelaksanaan kedaulatan rakyat di wilayah Provinsi dan Kabupaten/Kota untuk memilih Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan Wakil Bupati, serta Walikota dan Wakil Walikota secara langsung dan demokratis.

Pemilihan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah secara langsung diatur dalam UU No. 32/2004 tentang Pemerintahan Daerah Pasal 56, Pasal 119 dan Peraturan Pemerintah (PP) No.6/2005 tentang cara pemilihan, Pengesahan, Pengangkatan, dan Pemberhentian Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah. Secara eksplisit ketentuan tentang pilkada langsung tercermin dalam cara pemilihan dan asas-asas yang digunakan dalam penyelenggaraan pilkada. Dalam pasal 56 ayat (1) disebutkan : “Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah dipilih dalam satu pasangan calon yang dilaksanakan secara demokratis berdasarkan asas langsung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil”.

Pilkada langsung berarti mengembalikan “hak-hak dasar” masyarakat di daerah dengan memberikan kewenangan yang utuh dalam rangka rekrutmen politik lokal secara demokratis. Dalam konteks itu, negara memberikan kesempatan kepada masyarakat di daerah untuk menentukan sendiri pemimpin mereka, serta menentukan sendiri segala bentuk kebijaksanaan yang menyangkut harkat hidup rakyat daerah. Keberhasilan pilkada langsung untuk melahirkan kepemimpinan daerah yang demokratis, sesuai kehendak dan tuntutan rakyat sangat tergantung pada kritisisme dan rasioanalitas rakyat sendiri (Joko J. Prihatmoko, 2005; 1-2).

Pilkada serentak di Indonesia diselenggarakan di 101 daerah Kabupaten/Kota dan Provinsi yang telah mengikuti pesta demokrasi tersebut. Berdasarkan 101 Daerah tersebut dibagi menjadi 3 yaitu 7 provinsi melakukan pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, 76 kabupaten

melaksanakan pemilihan Bupati dan terdapat 18 kota melaksanakan pemilihan Walikota dan Wakil Walikota. Pilkada serentak diikuti dengan total 310 pasangan calon, 24 pasangan calon Gubernur dan Wakil Gubernur, 236 pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati dan 50 pasangan calon Walikota dan Wakil Walikota. Diantara 310 pasangan tersebut yang ikut, ada 69 calon independen yang ikut serta diantaranya 3 calon dari Gubernur, 57 calon dari Bupati dan 9 calon dari Walikota (www.kpu.go.id) Diakses: 23 Maret 2017.

Pada pilkada kabupaten Pidie tahun 2017 melahirkan tiga kandidat yang ikut serta pada pemilihan Bupati dan Wakil Bupati untuk periode 2017-2022 yaitu pasangan nomor urut satu yang diisi oleh pasangan Ir H.T. Tarmius-Khalidin Daud, sedangkan nomor urut dua diisi oleh Roni Ahmad-Fadlullah T.M Daud, ST, dan nomor urut tiga diisi oleh H. Sarjani Abdullah-H.M.Iriawan SE. Dua diantara pasangan yang maju tersebut adalah pasangan yang maju melalui jalur independen yaitu Roni Ahmad-Fadlullah T.M Daud, ST, dan Ir H.T. Tarmius-Khalidin Daud. Sedangkan satu pasangan lagi petahana H. Sarjani Abdullah-H.M.Iriawan SE yang maju melalui Partai Aceh.

Pada tanggal 23 Februari 2017 Komisi Independen Pemilihan (KIP) Kabupaten Pidie, Aceh, menetapkan Roni Ahmad-Fadlullah T.M Daud, S.T sebagai pemenang Pilkada Pidie 2017. Pasangan dari jalur independen tersebut meraih 96.184 suara (48.19%) dari keseluruhan 199.580 suara sah di 802 TPS di Kabupaten Pidie. Perolehan suara disusul calon petahana pasangan H. Sarjani Abdullah-M. Irawan S.E yang meraih 91.511 suara (45.85%). Selisih perolehan Roni Ahmad-Fadhlullah dengan Sarjani-M. Irawan sebanyak 4.673 suara. Sedangkan pasangan Ir.H.T. Tarmiyus-H.Khaliddin Daud hanya meraih 11.885 suara (5.96%). Dari 802 TPS di 23 kecamatan se-Kabupaten Pidie, ada 209.736 suara, yang dinyatakan suara sah 199.731 dan 10.005 suara tidak sah (www.koran-jakarta.com) Diakses: 23 Maret 2017.

Dari gambaran diatas, penulis tertarik untuk menulis mengenai “kemenangan Independen pasangan Roni Ahmad dan Fadhlullah T.M. Daud S.T pada pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Pidie tahun 2017”. Pertama, karena Roni Ahmad maju melalui jalur independen. Kedua,

melihat konteks Aceh jarang ditemukannya kemenangan melalui jalur independen. Dan ketiga, Roni Ahmad mampu menghentikan dominasi Partai Aceh di Kabupaten Pidie.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini akan dilakukan di Kabupaten Pidie, Provinsi Aceh, khususnya di kota Sigli karena keberadaan kantor dan informan yang akan saya wawancarai berada di Kota Sigli. Kabupaten Pidie merupakan tempat terpilihnya pasangan Bupati dan Wakil Bupati Independen, setelah dilakukan pemilihan kepala daerah secara langsung pada tahun 2017.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam hal ini akan membahas mengenai hasil penelitian yang memberikan jawaban atas permasalahan yang diteliti dan juga membahas mengenai data-data yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan. Bab ini menjelaskan mengenai Faktor penyebab kemenangan Independen Roni Ahmad dan Fadhlullah T.M. Daud S.T sebagai Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Pidie Pada Pilkada 2017, serta mengetahui sikap pemilih terhadap pasangan Independen Roni Ahmad dan Fadhlullah T.M Daud S.T pada pilkada 2017.

I. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemenangan Pasangan Roni Ahmad dan Fadhlullah TM Daud

1. Faktor Ketokohan Roni Ahmad

Ketokohan adalah orang yang memiliki kredibilitas (al-amin), daya tarik, dan kekuasaan, seringkali ketokohan dalam ilmu politik disebut ethos. Dengan kata lain, ketokohan sama dengan ethos, yaitu gabungan antara kredibilitas, atraksi dan kekuasaan. Orang yang memiliki ketokohan disebut juga sebagai pahlawan politik atau yang bekerja sesuai dengan keinginan rakyat. Beberapa hasil studi menunjukkan bahwa pemberi suara dalam pemilihan umum cenderung menjatuhkan pilihannya kepada pahlawan

politik, yaitu kandidat yang sesuai dengan citra jabatan ideal baginya.

Citra jabatan ideal yang dimaksud itu ialah politikus yang memiliki ketokohan, karena mempunyai sifat-sifat utama seperti kecakapan, kedewasaan, keberanian, dan sebagainya, serta memiliki rekam jejak yang baik dalam perjuangan politik terutama perjuangan menegakkan kebenaran dan keadilan. Karakteristik kepahlawan politik itu, juga dipublikasikan oleh media massa atau media sosial, sehingga tercipta citra dan opini publik yang positif baginya dikalangan publik.

2. Faktor Marketing Politik

Kemenangan Abusyik pada Pilkada yang lalu merupakan buah dari kerjasama kelompok yang solid, tim pemenangan telah bekerjasama dengan baik dalam menjalankan kampanye yang sesuai arahan. Dalam beberapa pandangan para ahli politik menyatakan bahwa faktor yang paling mendukung seorang paslon dalam pemilu adalah adanya tim pemenangan yang mampu bekerja dengan baik dalam merangkul masyarakat atau membuat basis-basis politik di wilayah pemilihan. Maka dalam hal ini tim dari paslon Roni Ahmad dan Fadhlullah telah mampu bekerja dengan baik dan memperoleh kemenangan untuk paslonnya, salah satu faktor yang paling utama dalam memperoleh pundi-pundi suara buat paslon ini merupakan hasil kerja keras tim pemenangan dilapangan dalam mengkampanyekan paslon dan menghadapi isu politik yang miring dari lawan.

II. Faktor yang mempengaruhi perilaku pemilih terhadap pasangan Roni Ahmad dan Fadhlullah T.M. Daud

1. Kepercayaan pemilih terhadap pasangan Roni Ahmad dan Fadhlullah TM Daud

Pemilu adalah sarana pelaksanaan kedaulatan rakyat yang dilaksanakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil dalam negara kesatuan republik Indonesia berdasarkan pancasila dan Undang-Undang Dasar negara republik Indonesia tahun 1945. Pemilu dilaksanakan

secara efektif dan efisien berdasarkan asas langsung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil.

Pemilih dalam menentukan pilihannya sering didasarkan atas pertimbangan-pertimbangan entah itu berdasarkan kedekatan dengan calon ataukah juga berdasarkan dengan pertimbangan rasional. Pemilih dalam menentukan pilihan terkadang dipengaruhi oleh kedekatan dengan kandidat seperti yang banyak dialami oleh pemilih yang ada di Kabupaten Pidie. Kunjungan yang banyak dilakukan oleh para kandidat membuat pemilih merasa bahwa kandidat tersebut adalah kandidat yang cocok dengan pemilih, dengan kata lain kandidat tersebut merepresentatifkan dirinya sebagai wakil masyarakat di birokrasi kelak.

2. Berkurangnya kepercayaan Masyarakat Terhadap Pasangan Calon Dari Partai Politik

Partai Politik adalah organisasi yang bersifat nasional dan dibentuk oleh sekelompok warga negara Indonesia secara sukarela atas dasar kesamaan kehendak dan cita-cita untuk memperjuangkan dan membela kepentingan politik anggota masyarakat, bangsa dan negara, serta memelihara keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Secara umum partai politik adalah suatu organisasi yang disusun secara rapi dan stabil yang dibentuk oleh sekelompok orang secara sukarela dan mempunyai kesamaan kehendak, cita-cita dan persamaan ideologi tertentu dan berusaha untuk mencari dan mempertahankan kekuasaan melalui pemilihan umum untuk mewujudkan alternatif kebijakan atau program-program yang telah mereka susun.

Namun dalam hal ini partai politik bukanlah institusi yang menjadi saluran buat aspirasi publik ke pemerintah, tetapi partai politik lebih menjadi alat buat elit-elit politik untuk mencapai kekuasaan dan menguasai sumber daya alam yang ada.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka pada bab ini akan diuraikan mengenai kesimpulan yang penulis

temukan berdasarkan fakta dilapangan :

- 1) Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi kemenangan pasangan Roni Ahmad dan Fadhlullah yang pertama faktor ketokohan dari Roni Ahmad dan Fadhlullah yang sama-sama mempunyai karakter ketokohan yang kuat, dengan kepemimpinan yang peduli dengan rakyat maka suara rakyat terwakili dengan baik. Kedua adalah faktor marketing politik dengan kesuksesan tim pemenang dalam memenangkan pasangan calon ini.
- 2) Faktor yang mempengaruhi perilaku pemilih terhadap pasangan Roni Ahmad dan Fadhlullah yang pertama kepercayaan pemilih terhadap pasangan Roni Ahmad dan Fadhlullah dimana masyarakat percaya akan sosok yang begitu akrab dengan semua lapisan masyarakat. Kedua adalah faktor berkurangnya kepercayaan masyarakat terhadap pasangan calon yang maju dari partai politik sehingga pasangan Roni Ahmad dan Fadhlullah yang maju melalui jalur independen terpilih menjadi Bupati pidie periode selanjutnya.

2. Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan terkait hasil dari penelitian ini adalah :

- 1) Kepada Bupati dan Wakil Bupati terpilih diharapkan semoga mampu mewakili suara rakyat dengan baik, bisa terus menjaga komunikasi dengan masyarakat, mewujudkan janji-janji politiknya saat kampanye dan terus memperjuangkan kesejahteraan masyarakat.
- 2) Diharapkan Kepada Bupati dan Wakil Bupati terpilih diharapkan semoga dapat menjaga kepercayaan masyarakat dalam menjalankan tugas sesuai amanat undang-undang yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Abdul Wahab, Solichin. 2008. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press.



- Agustino Leo. 2008. *Dasar-dasar Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta
- Alie, Faried. 2012. *Studi Kebijakan Pemerintah*. Bandung: Reflika Aditama.
- Bagong, Suyanto dan Sutinah. 2007. *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta: Kencana.
- Bambang Sunggono, 2004. *Hukum dan Kebijakan Publik*. Jakarta: PT. Sinar Grafika.
- Basrowi dan Sukidin. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif Perspektif Mikro*. Surabaya. Insan Cendikia.
- Budiarjo, Miriam. 2008. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Bungin, Burhan. 2011. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Kencana.
- Dunn, William N. 2003. *Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Hadari, Nawawi. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis Yang Kompetitif*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Pres.
- Indiahono, Dwiyanto. 2017. *Kebijakan Publik Berbasis Dynamic Policy Analysis*. Yogyakarta: Gava Media.
- Miles, M.B & Huberman A.M. 1984. *Analisis Data Kualitatif*. Terjemahan oleh Tjepjep Rohendi Rohidi. 1992. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Moh. Nazir. Ph.D, 2005, *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia. Bogor
- Pasolong, Harbani. 2010. *Teori Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta.



Subarsono, AG. 2011. *Analisis Kebijakan Publik (konsep, teori dan aplikasi)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Suharto, Edi. 2008, *Kebijakan Sosial sebagai Kebijakan Publik*. Alfabeta : Bandung.

Syafii, Inu Kencana. 2007. *Pengantar Ilmu Pemerintahan*. Bandung: Refika Aditama.

Tangkilisan, Hessel Nogi S. 2003. *Implementasi Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Lukman Offset.

Winarno, Budi. 2008. *Kebijakan Publik : Teori dan Proses*, Jakarta: PT Buku Kita.

Skripsi dan Jurnal

Aulia Ummulmadinah, 2016. *Implementasi Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta Terhadap Pertunjukan Film Oleh Pelaku Usaha Bioskop Mini (Suatu Penelitian Di Banda Aceh)*. Skripsi: Fakultas Hukum Universitas Syiah Kuala

Haedar Akib. 2010. *Implmentasi Kebijakan: Apa, Mengapa dan Bagaimana*. Jurnal Administrasi Publik, Volume I No. I Tahun 2010.

Muhammad David, 2016. *Implementasi Instruksi Walikota Banda Aceh Nomor 2 Tahun 2015 Berkaitan Dengan Pembatasan Jam Kerja Malam Bagi Karyawati*. Skripsi: Fakultas Fkip Universitas Syiah Kuala

Teuku Nabel Akram, 2016. *Strategi Implementasi Qanun Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Hukum Jinayat (Studi Kasus Di Kota Banda Aceh)*. Skripsi: Fakultas Fisipol Universitas Syiah Kuala



Peraturan Perundang-Undangan

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 1981 Tentang Pelayanan Kesejahteraan Sosial Bagi Fakir Miskin

Peraturan walikota banda aceh nomor 7 tahun 2018

Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 34 Ayat 1